ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
Martius
180810022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:
Martius
180810022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Martius
NPM	: 180810022
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat dengan judul:
"ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 23 juli 2022

Martius
180810022

Scanned with CamScanner

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:
Martius
180810022

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

Batam, 23 Juli 2022

Dr. Sunarto Wage, SE, M.Si.
Pembimbing

Scanned with CamScanner

UPB

Universitas Putera Batam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap return saham perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 79 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan sektor real estate di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dan sampel dalam penelitian ini sejumlah 9 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Data tersebut diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif meliputi analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji koefisien determinasi. Hasil peneltian pada uji t menunjukkan bahwa ratio profitabilitas dan ratio likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan. Hasil penelitian pada uji f menunjukkan bahwa secara simultan ratio profitabilitas dan ratio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan. Pada hasil koefisien determinasi memperoleh persentasi variable independen terhadap variable dependen sebesar 21,2% dan selisihnya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, *Return* Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profitability and Liquidity Ratios on stock returns of real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The population in this study is 79 companies listed as real estate sector companies on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique and the sample in this study was 9 companies. The data used in this study is secondary data in the form of financial statements. The data was obtained through the Indonesia Stock Exchange website. The research method used in this study is a quantitative research method including descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t test and f test), and coefficient of determination test. The results of the research on the t test show that the profitability ratio and liquidity ratio have a positive effect on stock returns in the company. The results of the research on the f test show that simultaneously the profitability ratio and liquidity ratio have a significant effect on stock returns in the company. In the results of the coefficient of determination obtained the percentage of the independent variable to the dependent variable of 21.2% and the difference of 78.8% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Stock Return*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Dr. Sunarto Wage, SE, M.Si.. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan sepenuhnya;
7. Seluruh teman dan sahabat seperjuangan universitas putera batam yang saling memberikan dukungan untuk penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikkan dan selalu mencurahkan berkat-Nya, Amin.

Batam, 23 juli 2022

Martius
180810022

UPB

Universitas Putera Batam

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR RUMUS ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 5
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 6
1.6.1 Manfaat Teoritis 6
1.6.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Teori Dasar Penelitian 8
2.2 Teori Variabel X dan Y 8
2.2.1 Return Saham 8
2.2.2 Profitabilitas 11
2.2.3 Likuiditas 14
2.3 Penelitian Terdahulu 16
2.4 Kerangka Pemikiran 22
2.5 Hipotesis 22

BAB III METODE PENELITIAN **23**
3.1 Desain Penelitian 23
3.2 Operasional Variabel 24
3.2.1 Variabel Bebas/Independen 24
3.2.2 Variabel Terikat/Dependen 26
3.3 Populasi dan Sampel 27
3.3.1 Populasi 27
3.3.2 Sampel 27
3.4 Jenis dan Sumber Data 28
3.5 Teknik Pengumpulan Data 28

Halaman

3.6 Teknik Analisis Data 28
3.6.1 Analisis Deskriptif 28
3.6.2 Uji Asumsi Klasik..... 29
3.6.3 Analisis Regresi Berganda..... 31
3.6.4 Uji Hipotesis 31
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....33
3.7.1 Lokasi Penelitian..... 33
3.7.2 Jadwal Penelitian 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 34
4.1 Deskripsi Data Penelitian 34
4.2 Statistik Deskriptif.....35
4.3 Uji Asumsi Klasik.....36
4.3.1 Uji Normalitas..... 36
4.3.2 Uji Multikolinearitas..... 38
4.3.3 Uji Heterokedastisitas 39
4.3.4 Uji Autokorelasi..... 40
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda 41
4.5 Uji Hipotesis 42
4.5.1 Uji t parsial..... 42
4.5.2 Uji F simultan 44
4.5.3 Koefisien Determinasi 45
4.6 Pembahasan 46
4.6.1 Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham 46
4.6.2 Pengaruh Ratio Likuiditas Terhadap *Return* Saham..... 48
4.6.3 Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham..... 49

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 51
5.1 Simpulan.....51
5.2 Saran 52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
1. Pendukung Penelitian
2. Daftar Riwayat Hidup
3. Surat Izin Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 22
Gambar 3.1 Desain Penelitian 24
Gambar 4.1 Kurva Histogram 37
Gambar 4.2 Normal P-Plot 37
Gambar 4.3 Scatterplot 39

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Daftar Perusahan Sektor *Real Estate* 4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 20
Tabel 2.2 Lanjutan..... 21
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... 33
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sektor *Realestate* 34
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif..... 35
Tabel 4.3 Kolmogorov Smirnov..... 38
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas 39
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas 40
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi 40
Tabel 4.7 Uji Analisis Linear Berganda 41
Tabel 4.8 Uji t Parsial..... 43
Tabel 4.9 Uji F Simultan 44

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda..... 31

UPB

Universitas Putera Batam

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kini begitu banyak perusahaannya yang baru tumbuh dan berkembang. Dikarenakan banyaknya perusahaan yang semakin banyak tersebut memicu meningkatnya tingkat persaingan dan membuat perusahaan semakin gencar untuk meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat bertahan dalam kondisi tersebut. Sebuah perusahaan memerlukan penambahan atas modalnya didalam mendorongkan kinerja pengoperasional perusahaanan. Sebuah cara untuk perusahaannya didalam memeroleh penambahan modalnya ialah dengan memberikan penawaran berupa kepemilikan perusahaannya pada para investor dipasar modal.

Pasar modal menjadi suatu pertemuan didalam bertransaksi jual dan beli sekuritas yang dilakukan oleh pihaknya yang mempunyai kelebihan dana dan pihaknya yang kekurangan dana (Tandelilin, 2017:25). Pasar modalnya memiliki pengaruh yang begitu besar untuk perusahaan karena di dalam pasar modal terjadi transaksi jual beli saham (Tandelilin, 2017:25). Hadirnya pasar modal menjadikan banyaknya pilihan sumber dananya untuk investornya serta menambahkan pilihannya didalam berinvestasi, yang bisa juga di artikan sebagai kesempatannya didalam memeroleh imbalan hasil yang smakin besar sejalan dengan karakteristik investasinya yang di pilih. Pasar modalnya kini memiliki persaingan yang sangat ketat, sehingga seorang investor harus cermat dalam berinvestasi dan perlu untuk

mencari tau segala informasi mengenai perusahaan yang akan diinvestasi agar investasi yang dilakukan dapat hasil pengembalian yang maksimal dan resiko yang rendah. Dalam hal ini laporan keuangan ialah sebuah laporan yang mempunyai peranan yang begitu krusial karena didalam laporan keuangannya yang berisikan semua keadaan keuangan perusahaannya yang bisa di jadikan bahan pertimbangan investor ketika melakukan investasi.

Salah satu investasi yang paling sering didengar yaitu investasi dalam bentuk saham, di mana saham merupakan bukti pemilik perusahaan didalam berbentuk secarik kertas yang mencantumkan nominal dananya yang didistribusikan didalam perusahaannya (Darmadji, 2012: 6). Perusahaan yang dapat menjual sahamnya secara terbuka ke masyarakat hanya

Perusahaan yang bersifat *go public*. Penanaman saham tidak luput dari risiko. *Return-high risks* yang berarti sahamnya bisa memerikan peluangnya didalam meraih tingginya keuntungan dengan resikonya yang tinggi pula. Sebuah faktor harus di perhatikan oleh investornya disaat mau berinvestasi ialah harga sahamnya. Umumnya para investornya lebih tertarik didalam bertransaksi apabila perusahaannya sanggup memerikan imbalan untuk investornya. *Return* sahamnya dipengaruhi oleh pergerakan harga saham perusahaan pada periode sebelumnya.

Profitabilitas menjadi sebuah faktor yang bisa memengaruhi harga sahamnya serta tingkat pengembaliannya. Profitabilitasnya umumnya di ukur dengan memakai rasionya yang menampilkan kemampuan perusahaannya didalam memeroleh laba didalam memakai aktivanya, modalnya ataupun penjualannya.

Rasio profitabilitas ini menjadi sebuah langkah didalam mengevaluasi kinerja keuangannya. Itemnya yang diukurkan dengan memakai rasionya ini bisa di lihat didalam laporan keuangannya, yang digunakan sebagai media yang bisa di gunakan perusahaannya didalam mengamati itemnya yang bisa di gunakan didalam menghitungkan rasio profitabilitasnya. Investornya akan terdorong didalam melakukan investasi terhadap uangnya didalam membeli sahamnya sebuah perusahaan jika perusahaannya selalu didalam keadaan untung serta bisa mengimingkan besarnya imbalan bagi investornya, maka harga sahamnya sebuah perusahaan akan meningkat cukup signifikan.

Selain profitabilitas, aspek yang dapat berpengaruh terhadap harga saham serta pengembaliannya yaitu likuiditas. Likuiditas menandakan mampunya sebuah perusahaan didalam memenuhi kewajibannya dijangka waktunya yang cukup singkat yang sudah jatuh tempo (Sartono, 2010). Makin besarnya kewajiban yang di miliki menandakan kemampuannya yang besar juga pada perusahaannya didalam mencukupi kebutuhannya khususnya terkait modal kerjanya yang begitu penting didalam mempertahankan kinerja perusahaannya yang akhirnya memengaruhi harga sahamnya. Hal ini bisa memerikan keyakinannya pada investornya didalam mempunyai saham perusahaannya hingga bisa memaksimalkan *return* sahamnya.

Objeknya yang di gunakan didalam penelitiannya ini ialah perusahaannya disubsektor *realestate* yang tercatat di BEI. Harga saham didalam perusahaan selalu berubah-ubah, kadang kala naik dan bisa juga turun, terutama pada perusahaan sektor *realestate*. Perusahaan disektor *realestate* bergerak dibidang

konstruksi pembangunannya. Perusahaan *realestate* merupakan subsektor perindustrian dengan tingginya prospeknya serta memiliki keunggulan. Umumnya masyarakat yang ada ditiap wilayah memiliki modal yang cukup untuk berinvestasi. Peneliti memilih perusahaan sektor *real estate* sebagai objek penelitian karena perusahaan subsektor *real estate* ini mempunyai sebuah target pasarnya didalam waktunya yang cukup panjang. Berdasarkan hasil *return* saham yang peneliti dapatkan dari laporan keuangannya tiap perusahaan, di peroleh adanya fluktuasi didalam perusahaan. Berikut hasil *return* sahamnya dari sejumlah perusahaan subsektor *real estate* yang ada di BEI berikut ini:

Tabel 1.1 *Return* Saham Perusahaan Subsektor *Real Estate* Di BEI

Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
PT Agung Podomoro Land Tbk	0,04	-0,01	-0,19	-0,48	-0.14
Alam Sutera Realty Tbk	0,01	-0,12	-0,24	0,02	0.50
Bekasi Asri Pemula Tbk	0,94	2,15	-0,24	0,02	0.07
Sentul City Tbk	0,41	-0,16	-0,22	-0,41	0.97
Ciputra Development	-0,11	-0,15	0,03	-0,05	0.12
Duta Anggada Realty	-0,15	-0,20	0,27	-0,28	-0.67
Intiland Development	-0,30	-0,12	-0,16	-0,15	-0.01
Perdana Gapuraprima	-0,40	0,07	-0,31	-0,01	-0.21
Jaya Real Property	0,03	-0,18	-0,19	0,00	-0.99
Kawasan Industri Jababeka	-0,02	-0,03	0,06	-0,27	99.00
Lippo Cikarang	-0,38	-0,53	-0,31	0,40	0.01
Lippo Karawaci	-0,32	-0,48	-0,05	-0,12	0.00
Plaza Indonesia Realty	-0,27	-0,19	0,15	-0,26	-0.12
Pudjiadi Prestige	0,18	0,07	-0,38	-0,23	0.25
Pakuwon Jati	0,21	-0,09	-0,08	-0,11	1.38
Roda Vitatex	-0,40	-0,08	0,01	-0,05	0.15
Summarecon Agung	-0,29	-0,15	0,25	-0,20	0.32

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

1.2 Identifikasi Masalah

Di dasarkan latar belakangnya, adanya sejumlah pengidentifikasian permasalahan yang ditemui, diantaranya:

1. Informasinya yang di peroleh investornya berisikan data yang tidak tepat hingga memengaruhi keputusannya para investor didalam berinvestasi untuk waktu yang cukup lama.
2. Berbedanya hasil penelitian diantara tiap peneliti, hingga peneliti menginginkan mengujikan kembali apakah rasio profitabilitasnya dan likuiditasnya memengaruhi *return* sahamnya.
3. Minimnya wawasan investor didalam menganalisa profitabilitasnya dan likuiditasnya atas *return* sahamnya.

1.3 Batasan Masalah

Di dasarkan penguraian diatas, maka di tetapkan sejumlah batasan permasalahan yakni:

1. Variabel bebasnya yakni profitabilitas dan likuiditas serta variabel yakni *return* saham.
2. Periode penelitiannya diperiode 2017 - 2021.
3. Objek penelitiannya ialah perusahaan sektor *real estate* yang tercatat di BEI.

1.4 Rumusan Masalah

Di dasarkan penguraian di atas, makanya ditetapkan sejumlah permasalahannya, yakni:

1. Apakah profitabilitasnya berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan sektor *real estate* di BEI periode 2017-2021?
2. Apa likuiditasnya berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan sektor *real estate* di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah profitabilitasnya dan likuiditasnya berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan sektor *real estate* di BEI periode 2017-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan permasalahannya, berikut tujuannya dari penelitiannya ini, yakni:

1. Untuk menelusuri pengaruh profitabilitasnya terhadap *return* sahamnya diperusahaan sektor *realestate* di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk menelusuri pengaruh likuiditasnya terhadap *return* sahamnya diperusahaan sektor *realestate* di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk menelusuri pengaruh profitabilitasnya dan likuiditasnya terhadap *return* sahamnya doperusahaan sektor *realestate* di BEI periode 2017-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Dari hasil pengamatannya ini, di harapakan penelitinya ialah bisa memperluas wawasannya serta di jadikan sebagai referensinya bagi peneliti berikutnya didalam mengamati hal yang memengaruhi arus kas operasinya, investasinya, pendanaannya serta laba akuntansinya terhadap *return* sahamnya

serta di jadikan informasinya didalam mendukung investornya didalam menentukan perusahaannya yang ingin di tanamkan modalnya serta memaksimalkan pengetahuannya dan wawasannya.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Peneliti

   Hasilnya digunakan didalam memperluas wawasan penelitinya didalam menganalisa laporan keuangannya disaat menentukan *return* sahamnya dan memerikan gambarannya yang sesungguhnya terkait arus kasnya, laba akuntansinya, dan *return* sahamnya.

2. Bagi Universitas Putera Batam

   Hasilnya bisa dijadikan sarana didalam mengkaji hal serupa serta memiliki manfaat bagi ilmu pengetahuannya dibidang ini.

3. Bagi Peneliti Lainnya

   Hasilnya bisa di jadikan sebagai panduannya ataupun referensinya bagi peneliti berikutnya didalam meneliti serta berguna bagi pihaknya yang lain didalam memperkaya pengetahuannya.

UPB

Universitas Putera Batam

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Teori sinyal atau dikenal dengan *signalling theory* dijadikan sinyal informasinya yang di butuhkan investornya didalam mepertimbangkan serta mengambil keputuan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut (Suwardjono, 2013). Menurut Jogiyanto (2013), teori sinyalnya ini menekan terkait pentingnya sebuah informasinya yang di keluarkan perusahaannya untuk pihak eksternalnya perusahaan dalam keputusan investasi informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan menyajikan seluruh keterangan dan gambaran situasi dimasa lalunya, terkini, atau dimasa yang akan datang demi kelangsungn perusahaannya dan informasinya tersebut sangat penting untuk para investornua dan pelaku bisnisnya. Informasinya yang disajikan harus lengkap, akurat, saling terkait danpun tepat waktu agar investornya dalam menganalisis untuk mengambil keputusan investasi.

2.2 Teori Variabel Y dan X

2.2.1 *Return* Saham

2.2.1.1 Pengertian Saham

Saham merupakan semua bukti ataupun tandanya seorang ataupun badan usahanya merupakan pemilik perusahaannya (Darmadji dan Fakhruddin 2011:6). Saham biasanya diperjualbelikan di pasar modal. Suatu perusahaan yang ingin

melakukan pendanaan perusahaan akan melakukan penerbitan saham untuk diperjualbelikan. Saham memiliki wujud selembar kertas dimana dalam kertas tersebut menjelaskan pemilik kertasnya merupakan pemilik perusahaannya sebagaimana yang tercantum dalam kertas. Pengertian saham menurut Fahmi (2016:271) ialah :

1. Bukti dari kepemilikan modalnya ataupun dananya disuatu perusahaannya.
2. Kertas yang terdapat nilai nominalnya, nama perusahaannya dan di ikuti dengan haknya serta kewajibannya yang di jelaskan pada tiap pemegang sahamnya.
3. Persediaannya yang telah siap di jual.

2.2.1.2 Pengertian *Return* Saham

Ketika ingin melakukan invetasi, seorang investor harus mempunyai kemampuan didalam memprediksikan keuntungannya yang hendak di terima di kemudian hari. Menurut Hartanto (2018), harga saham ialah harganya yang ada dibursa pasar modal serta harganya tersebut sudah di tentukan pelaku pasar modalnya. Harga sahamnya dapat dikatakan sebagai gambaran kekayaan perusahaan dan pemegang saham (Darmadji, 2012:102). Harga saham ialah sebuah aspek yang dipertimbangkan investornya ketika ingin berinvestasi. Harga saham akan berubah sewaktu-sewaktu baik itu bergerak naik maupu turun. Pergerakan naik turunnya harga sahamnya bisa di pengaruhi sejumlah faktor, yakni permintaan serta penawaran pasar.

Return saham ialah pengembalian dananya yang bisa di terima investornya yang sudah menginvestasi modalnya didalam periode tertentu (Putra & Widyaningsih, 2016). Hasilnya yang di peroleh investornya dari jual beli sahamnya ini begitu memengaruhi harga sahamnya yang di perjual belikan perusahaannya. Semakin meningkatnya dananya yang kembali pada investornya, tentunya makin meningkatkan pula banyak investornya yang akan berinvestasi pada perusahaan terkait.

Menurut Jogiyanto (2015:263), *return* saham ialah imbalannya yang bisa diperoleh investornya dari melakukan penanaman modal disebuah perusahaan. *Return* saham tersebut bisa mencakup dua jenis yaitu *return* yang direalisasikan yang sudah ada ataupun tingkat ekspektasinya yang belum pernah ada namun di harapkan akan terjadi diperiode mendatang. Tiap investornya selalu berharap *return* sahamnya semaksimal mungkin namun dengan minimnya risiko.

Return ialah balasan yang di terima investornya dari aktivitas berinvestasi disuatu perusahaannya didalam waktunya tertentu. Menurut Jogiyanto (2014:263), pembagian *return* sahamnya, yakni:

1. *Return* Realiasi

   Returnnya yang di hitung berdasar data historis perusahaannya. *Returnnya* ini begitu bermanfaat didalam menganalisa resiko yang bisa terjadi di kemudian hari yang sering di jadikan datanya didalam analisa investasinya dan portofolionya.

2. *Return* Ekspetasi

   Return yang di harapkan investornya didalam memeroleh labanya dimasa berikutnya. Data didalam *return* ini sebagai sebiah datanya yang di gunakan didalam penentuan keputusannya didalam berinvestasi.

2.2.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Definisi Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasionya yang di gunakan perusahaannya didalam menelusuri kemampuan perusahannya didalam memeroleh labanya sepanjang waktu yang sudah di tentukan (Septiana, 2019:109). Rasionya ini bisa di katakan rasionya yang menampilkan keefisiensian perusahaannya sebab rasionya ini mengevaluasi efektivitas manajemennya didalam perusahaannya yang diperlihatkan dari labanya yang sudah di hasilkan dari penjualannya dan investasinya (Kasmir, 2016:192). Menurut Hery (2016), rasio profitabilitas ialah rasionya yang di gunakan didalam mengukurkan kemampuannya perusahaan didalam memeroleh labanya dari kegiatan normal bisnisnya. Rasionya ini di kenal sebagai rasio rentabilitas. Disamping memiliki tujuan didalam menelusuri kemampuan perusahaannya didalam memeroleh labanya sepanjang waktu tertentu, rasionya ini memiliki tujuan didalam mengukurkan tingkatan efektifitas manajemennya didalam menjalankan kegiatan perusahaannya.

2.1.2.2 Tujuan Rasio Profitabilitas

Tingkat laba mempunyai sejumlah tujuannya untuk pihak internalnya dan eksternalnya yang terkait dengan perusahaannya (Kasmir, 2014: 199) yakni:

1. Mengukurkan labanya suatu usaha didalam periodenya yang sudah di tetapkan.
2. Mengevaluasi serta melakukan perbandingan keadaan labanya yang di peroleh selama periode yang sudah di tentukan oleh perusahaannya.
3. Mengevaluasi produktivitasnya perusahaan yang di gunakan secara individu ataupun pihak luar.

2.1.2.3 Jenis Rasio Profitabilitas

Sejumlah rasio yang bisa di gunakan didalam mengukurkan rasionya ini diperusahaan (Kasmir, 2014:199), yakni :

1. Profit Margin

   Rasionya yang di gunakan perusahaannya didalam mengukurkan margin keuntungannya atas penjualannya tertentu (L. Tobing, 2020). Jenis rasionya ini di hitung dengan melakukan perbandingan antara laba bersihnya sesudah pajak dengan penjualannya.
2. *Return On Investment* (ROI)

   Rasionya yang menampilkan tingkatan pengembalian atas jumlah asetnya yang di gunakan didalam usahanya. Pengembalian investasi sebagai pengukuran keefektivitasan manajemennya didalam mengatur investasinya (Kasmir, 2014: 202).

3. *Return On Equity* (ROE)

Pengembalian ekuitas berarti membandingkan laba dan ekuitas bersih dari perusahaannya. Jenis rasionya ini begitu penting untuk pemegang sahamnya, sebab ROE naik (umpan balik) menunjukkan peningkatan tindakan. Rasio ekuitas jarak jauh adalah ukuran laba prospek / pemegang saham investor, karena tingkat ini digunakan untuk mengembangkan profitabilitas berdasarkan ekuitas perusahaannya (Hanafi dan Halim, 2012: 81).

ROE menampilkan efisiensinya suatu perusahaannya didalam memakai modalnya untuk berinvestasi. Jenis rasionya ini cukup sering digunakan didalam melakukan perbandingan perusahaannya didalam portofolio berpeluang investasi yang baik dan mengendalikan biayanya seefektif mungkin. Tingginya ROE, tentunya makin layaknya sebuah usaha dijalankan. Berikut rumusan didalam memperhitungkan ROE (Kasmir, 2014:202) yakni:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \times 100$$

a. Menurut (Kasmir, 2014:202), ROE bisa menolong perusahaannya untuk mengetahui laba bersih yang diperoleh atas dasar modal pribadi, untuk mengukur produktivitas perusahaannya didalam penggunaan modalnya, karyawan dan pengukuran keefisienan perusahaannya didalam memakai modalnya.

b. Analisis tren, terkait rasio keuangannya didalam waktu tertentu.

c. Perbandingan industri, dengan fokus melakukan perbandingan ROE perusahaannya dengan ROE rata-rata industrinya.

Rasio laba per sahamnya, di kenal rasio nilai buku, yakni rasionya yang mengukurkan berhasil tidaknya manajemen didalam memeroleh keuntungannya bagi investornya. Rendahnya rasio artinya manajemennya belum memberikan kepuasan pada investornya (Kasmir, 2014: 202). Dialam penelitiannya ini, dipakailah *Return on Equity* (ROE) didalam mengukurkan profitabilitasnya.

2.2.3 Likuiditas

2.2.3.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditasnya bisa di definisikan sebagai rasionya yang menampilkan kemampuan suatu perusahaannya untuk mencukupi utangnya yang berjangka pendek. Rasio ini bisa di gunakan didalam mengukurkan tingkatan kemampuannya perusahaan didalam membayar kembali utangnya yang berjangka pendek pada saat waktu penagihannya (Hery, 2016: 149).

Likuiditasnya sebagai rasionya yang menggambarkan kesanggupan perusahaannya didalam mencukupi utangnya yang berjangka pendek pada krediturnya (Prastowo, 2011: 83). Di simpulkan, rasio likuiditas ialah rasio keuangannya yang menampilkan keadaan keuangannya didalam memenuhi utangnya yang berjangka pendek pada krediturnya.

2.2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Melalui rasionya ini, perusahaan bisa mengevaluasi kesanggupan manajemennya untuk memanajemen dananya yang di percayakan kepada mereka, mencakup jumlah yang di gunakan didalam melunasi utangnya yang berjangka pendek. Investornya begitu memerlukan rasionya ini, khususnya untuk rasio pembayaran dividen tunai , sedangkan kreditur membutuhkan instruksi pokok ditambah bunga. Kreditur dan pemasok sering memberikan pinjaman/utang untuk bisnis dengan tingginya arus kas. Sejumlah tujuannya serta manfaatnya dari rasionya ini yakni:

1. Mengukurkan kemampuan perusahaannya untuk membayarkan utangnya yang harus segera dibayar.
2. Ketahuilah bahwa kemampuan perusahaannya untuk membayarkan utangnya yang berjangka pendek sama dengan jumlah aset lancarnya.
3. Menelusuri kesanggupan perusahaannya untuk membayarkan utangnya yang berjangka pendek dengan aset lancarnya.
4. Menilai tingkat arus kas bisnis untuk membayarkan utangnya yang berjangka pendek.
5. Membuat rencana keuangannya demi masa mendatang, khususnya yang berkenaan dengan arus kasnya dan perencanaannya yang berjangka pendek.
6. Mengetahui keadaan dan lokasi aktiva lancar perusahaan untuk tiap periodenya dengan melakukan perbandingan.

2.2.3.3 Jenis Rasio Likuiditas

Sejumlah jenis rasionya didalam praktikmnya untuk mengukurkan kemampuan perusahaannya agar bisa terlunasi utangnya (Hery, 2016:152) yakni:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

   Rasionya yang di gunakan untuk mengukurkan kesanggupan perusahaannya didalam melunasi utangnya yang berjangka pendek yang segera harus dibayar dengan menggunakan aset lancarnya.

2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)

   Ukuran likuiditasnya sebuah perusahaan yang paling akurat adalah rasio yang dikenal sebagai rasio yang sangat umum, di mana persediaan dan pengeluaran yang dikeluarkan adalah total aset lancar, hanya menyisakan aset lancar, kemudian dibagi dengan hutang jangka pendek.

3. Rasio Kas (*Cash Rasio*)

   Dengan membandingkan diantara kas perusahaannya dan kas bank atas utang lancarnya. Menunjukkan kesanggupan perusahaannya untuk mencukupi utangnya yang berjangka pendek dengan dana tunai serta surat berharganya dari milik perusahaan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut sejumlah penelitiannya yang serupa dengan penelitiannya yang di lakukan, yakni:

Penelitiannya yang di lakukan Aminar Sutra Dewi dan Ijratul Fajri ditahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Likuiditasnya dan Profitabilitasnya Terhadap Return Sahamnya Pada Perusahaan Manufaktur Yang ada di BEI. Penelitiannya ini menggunakan beberapa variable yakni profitabilitas (X1), likuiditas (X2), return saham (Y). Hasil penelitiannya yakni likuiditasnya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return sahamnya, sedangkan profitabilitasnya berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitiannya Belliwati Kosim dan Maya Safira ditahun 2020 dengan judul “Pengaruh likuiditas, leverage dan profitsabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsector pertambangan batu bara yang ada di BEI”. Penelitian ini menggunakan beberapa variable yakni *leverage* (X1), profitabilitas (X2, dan harga saham (Y). Sampelnya penelitian ini ialah perusahaannya disektor konsumen yang ada di BEI. Hasil penelitiannya ialah seluruh variable independennya memengaruhi harga sahammnya di subsektor pertambangan batubara.

Studi ini dilakukan oleh Deni Sunaryo ditahun 2018 berjudul “Pengaruh likuiditasnya, aktivitasnya dan profitabilitasnya terhadap return sahamnya subsector perbankan BUMN di BEI”. Penelitiannya ini menggunakan likuiditas (X1), Aktivitas (X2), profitabilitas (X3) dan saham kembali (Y). Berdasar hasil penelitiannya di simpulkan secara simultan likuiditasnya, aktivitasnya, dan profitabilitasnya tidak memengaruhi signifikan pada return sahamnya.

Penelitiannya yang di lakukan oleh Elis Zunaini dan Ida Ayu Sri Brahmayanti ditahun 2016 dengan judul “Pengaruh CR, QR dan ROA terhadap return sahamnya di perusahaan otomotif pada 2012-2014 di BEI. Penelitiannya ini menggunakan CR (X1), QR (X2), ROA (X3), dan dan Return saham (Y). Secara bersamaan, hasilnya menyatakan CR, QR, dan ROA memengaruhi return sahamnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Januardin Manullang dan Hanson Sainan tahun 2019 berjudul “Pengaruh Profitabilitasnnya, Solvabilitasnya, dan Likuiditasnya terhadap Harga Sahamnya Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan yang ada di BEI pada 2014-2018”, dimana variabelnya yang di gunakan ialah ROE (X1), DER (X2), QR (X3), EPS (X4) dan Stock Price (Y). Hasilnya menyatakan seluruh variable independennya memengaruhi harga sahamnya.

Studi ini di lakukan oleh Jeany Clarensia, Sri Rahayu, dan Nur Azizah ditahun 2017 dengan judul "Pengaruh likuiditas, profitabilitas, perrtumbuhan penjualan dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang ada di BEI ditahun 2007-2010)". Pencarian ini menggunakan Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), pertumbuhan penjualan (X3), kebijakan dividen (X4) dan harga saham (Y). Hasilnya menyatakan secara parsial, hanyalah pertumbuhan penjualannya saya yang tidak memengaruhi harga sahamnya.

Penelitiannya yang di lakukan oleh Kurnia Lestari, Rita Andini dan Abrar Oemar ditahun 2016 dengan judul “Analisis likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, ukuran perusahaan dan penilaian pasar terhadap return saham (pada perusahaan realestate di BEI ditahun 2009-2014”. Hasilnya menyatakan likuiditasnya, leverage, dan ROA tidak memengaruhi return sahamnya.

Penelitian yang dilakukan Neni Marlina Br Purba ditahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI”. Penelitiannya memakai ROA (X1), QR (X2), DER (X3) dan Return saham (Y). Hasilnya bahwa seluruh variable independennya memengaruhi harga sahamnya.

Penelitiannya yang di lakukan oleh Ni Luh Putu Dewi Sunari Setyarini dan Henny Rahyuda ditahun 2017 dengan judul “Pengaruh kinerja keuangannya terhadap return sahamnya perusahaan perbankan di BEI. Penelitiannya ini menggunakan kecukupan modal (X1), likuiditas (X2), profitabilitas (X3) dan return saham (Y). hasilnya bahwa di dapati signifikansi diantara kinerja keuangannya terhadap return sahamnya.

Studi ini dilakukan oleh Novia Eka Fitri dan Leo Herlambang pada tahun 2016 berjudul “Pengaruh profitabilitasnya, solvabilitasnya, dan likuiditasnya terhadap return sahamnya perusahaan real estate yang ada di indeks saham syahriah Indonesia (ISSI) pasa 2011–2014. Penelitiannya ini memakai ROA (X1), DER (X2), CR (X3) dan stock return (Y). Hasilnya bahwa ROA, DER, dan CR terhadap return sahamnya.

Penelitian yang di lakukan oleh Rudolf Lumbantobing ditahun 2018 berjudul "Efek likuiditasnya, profitabilitasnya dan aktivitasnya pada harga sahamnya yang dimediasi oleh solvabilitasnya perusahaan sub-sektor industri perkebunan yang tercatat di BEI, Variabel bebasnya yang di gunakan ialah Liquidity (X1), profitability (X2), activity (X3), stock exchange (Y). Hasilnya bahwa rasio keuangannya memiliki efek negatif terhadap harga sahamnya sementara rasio utangnya meningkat.

Studi ini dilakukan oleh I Nyoman Sutapapada ditahun 2018 yang disebut "Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010)" Penelitiannya ini bertujuan mengujikan Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Earning per share (EPS) memengaruhi Harga Sahamnya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Aminar Sutra Dewi dan Ijratul Fajri	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitasnya Terhadap Return Sahamnya Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Profitabilitas (X1) Likuiditas (X2) Return saham (Y)	Likuiditasnya tidak signifikan terhadap return sahamnya, sedangkan profitabilitasnya signifikan terhadap return sahamnya
2	Belliwati Kosim dan Maya Safira Belli wata'	Pengaruh likuiditas, leveragenya dan profitabilitasnya terhadap harga sahamnya pada perusahaan subsector pertambangan batu	Leverage (X1) Profitabilitas (X2) Harga saham (Y)	Likuiditasnya, leverage, dan profitabilitasnya memengaruhi harga sahamnya

bara di BEI

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
3	Deni Sunaryo	Pengaruh likuiditas, aktivitasnya dan profitabilitasnya terhadap return sahamnya sub sector perbankan BUMN di BEI	Likuiditas (X1) Aktivitas (X2) Profitabilitas (X3) Saham kembali (Y)	Likuiditasnya, aktivitasnya, dan profitabilitasnya secara simultan tidak memengaruhi return sahamnya.
4	Elis Zunaini dan Ida Ayu Sri Brahmayanti	Pengaruh CR, QR dan ROA terhadap return sahamnya di perusahaan otomotif	CR (X1) QR (X2) ROA (X3) Return saham (Y)	CR dan ROA berpengaruh positif pada pengembalian sahamnya. Sedangkan untuk variabel QR berpengaruh negatif
5	Januardin Manullang dan Hanson Sainan	Rasio Profitabilitas, Solvabilitasnya, dan Likuiditasnya terhadap Harga Sahamnya Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI	ROE (X1) DER (X2) QR (X3) EPS (X4) Stock Price (Y)	ROE, DER, QR, dan EPS memengaruhi Stock Price.
6	Neni Marlina Br Purba	Pengaruh Profitabilitasnya, Likuiditasnya, Dan Leverage Terhadap Return Sahamnya Perusahaan Manufaktur Di BEI	ROA (X1) QR (X2) DER (X3) Return saham (Y)	Keseluruhan variabel independennya memengaruhi return sahamnya.
7	Novia Eka Fitri dan Leo H	Pengaruh profitabilitasnya, solvabilitasnya, dan likuiditasnya terhadap return sahamnya perusahaan real estate di ISSI pada	ROA (X1) DER (X2) CR (X3) Return saham (Y)	ROA, DER, CR memengaruhi Return sahamnya

2011-2014

Sumber: Peneliti, 2022

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasar penjelasannya yang ada, makanya di susunlah kerangka pemikirannya berikut:

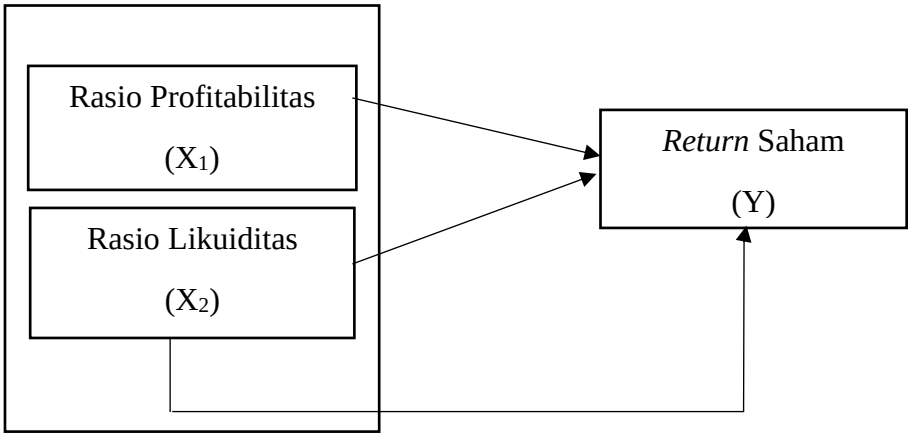

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Hipotesisnya yang didalam penelitiannya, yakni :

H1: Rasio Profitabilitasnya memengaruhi Return Sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

H2: Rasio Likuiditasnya memengaruhi Return Sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

H3: Rasio profitabilitasnya dan likuiditasnya secara bersama-sama memengaruhi Return Sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

UPB

Universitas Putera Batam

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitiannya di definisikan yakni caranya yang di lakukan didalam memeroleh sebuah datanya yang valid dengan tujuannya bisa di temukan serta dikembangkan serta di buktikan yang bisa di gunakan didalam mengerti dan menyelesaikan permasalahan (Sugiyono, 2015:308). Sebelum dilakukan penelitiannya, diperlukan desain penelitian sebagai penggambaran keseluruhan prosesnya dari awal hingga akhir (Silaen, 2018:69). Desain penelitiannya diharuskan di buat sespesifik mungkin, serinci, dan sejelas mungkin sebab desain penelitiannya ini menjadi pedomannya didalam melakukan penelitiannya tahapan demi tahapan (Sugiyono, 2018:37).

Didalam penelitiannya ini, digunakan penelitian kuantitatif didalam mencarikan data. Menurut (Sugiyono, 2018:37), penelitian kuantitatifnya berlandas data mencakup angkanya yang di ukur didalam statistika didalam memeroleh kesimpulan.

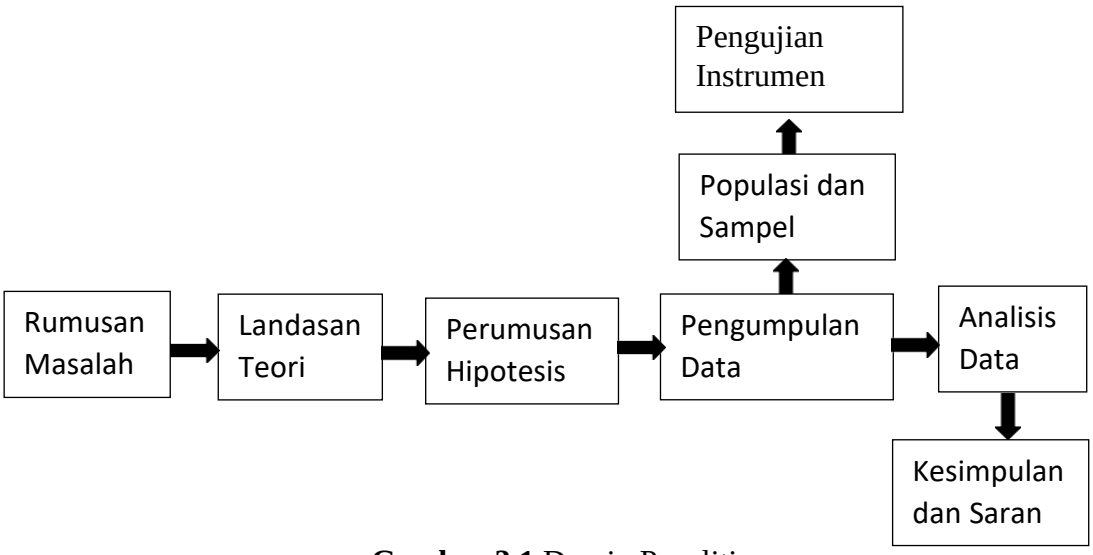

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitiannya ialah sifatnya, atributnya, dan penilaiannya dari orang, objeknya yang bervariasi serta beragam yang sudah di tetapkan serta di tentukan oleh penelitinya supaya dapat di pelajari hingga memeroleh informasinya dan bisa di ambil kesimpulanbnya dari penelitiannya tersebut (Sugiyono, 2015:38).

3.2.1 Variabel Bebas/Independen

Menurut (Sugiyono, 2011:39), Variabel bebasnya di artikan variabelnya yang memengaruhi variabel terikatnya hingga bisa menyebabkan adanya perubahan pada variabel dependennya. Variabel bebasnya bisa di sebut sebagai variabel stimulus yakni variabelnya yang bisa memengaruhi variabelnya yang lain serta dijadikan sebab perubahan divariabelnya yang lain. Pada penelitiannya ini, variabel independennya yaitu Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2).

3.2.1.1 Profitabilitas

Menurut (kashmir, 2014: 202), Pengembalian ekuitas berarti membandingkan laba dan ekuitas bersih perusahaannya. Jenis rasionya ini begitu penting untuk pemegang saham, sebab ROE naik (umpan balik) menunjukkan peningkatan tindakan. Rasio ekuitas jarak jauh adalah ukuran laba prospek / pemegang saham investor, karena tingkat ini digunakan untuk mengembangkan profitabilitas berdasarkan ekuitas perusahaan (Hanafi dan Halim, 2012: 81).

ROE menampilkan efisiensinya suatu perusahaannya didalam memakai modalnya untuk berinvestasi. Jenis rasionya ini cukup sering digunakan didalam melakukan perbandingan perusahaannya didalam portofolio berpeluang investasi yang baik dan mengendalikan biayanya seefektif mungkin. Tingginya ROE, tentunya makin layaknya sebuah usaha dijalankan. Berikut rumusan didalam memperhitungkan ROE (Kasmir, 2014:202) yakni:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \times 100$$

3.2.1.2 Likuiditas

Rasio likuiditasnya bisa di definisikan sebagai rasionya yang menampilkan kemampuan suatu perusahaannya untuk mencukupi utangnya yang berjangka pendek. Rasio ini bisa di gunakan didalam mengukurkan tingkatan kemampuannya perusahaan didalam membayar kembali utangnya yang berjangka pendek pada saat waktu penagihannya (Hery, 2016: 149).

Likuiditasnya sebagai rasionya yang menggambarkan kesanggupan perusahaannya didalam mencukupi utangnya yang berjangka pendek pada krediturnya (Prastowo, 2011: 83). Di simpulkan, rasio likuiditas ialah rasio keuangannya yang menampilkan keadaan keuangannya didalam memenuhi utangnya yang berjangka pendek pada krediturnya.

3.2.2 Variabel Terikat/Dependen

Variabelnya yang terpengaruhi, berakibat dari timbul variabel bebasnya. Di katakan variabel terikat sebab variabelnya terpengaruhi oleh variabel bebasnya. Variabel Dependennya disebut variabel outputs, konsekuensi, variabel bergantung, karakteristik, terpengaruhi, serta efeknya (Sugiyono, 2011:39. Variabel dependennya didalam penelitiannya ini ialah harga saham (Y).

3.2.2.1 Return Saham Y

Ketika ingin melakukan invetasi, seorang investor harus mempunyai kemampuan didalam memprediksikan keuntungannya yang hendak di terima di kemudian hari. Menurut Hartanto (2018), harga saham ialah harganya yang ada dibursa pasar modal serta harganya tersebut sudah di tentukan pelaku pasar modalnya. Harga sahamnya dapat dikatakan sebagai gambaran kekayaan perusahaan dan pemegang saham (Darmadji, 2012:102). Harga saham ialah sebuah aspek yang dipertimbangkan investornya ketika ingin berinvestasi. Harga saham akan berubah sewaktu-sewaktu baik itu bergerak naik maupu turun. Pergerakan naik turunnya harga sahamnya bisa di pengaruhi sejumlah faktor, yakni permintaan serta penawaran pasar.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yakni daerah yang umumnya terdiri atas subyeknya yang memiliki kualitas serta berciri khusus yang sudah di putuskan penelitinya untuk di mengerti lalu di tarik kesimpulan nya. Populasinya tidak di langsungkan pada makhluk hidup saja, melainkan ditiap subjek penelitiannya yang dapat di teliti, sebuah populasinya terdiri atas keseluruhan ciri khusu objeknya itu (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *real estate/property* yang tercatat didalam BEI periode 2017-2021.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) Sampel ialah populasinya yang bersifat kecil. Sampelnya di pilih mencakup dari produsennya yang tercatat di BEI, bergantung atas metode mengambil sampelnya yang di inginkan. Mengambil contoh objektif ialah teknik mengambil sampelnya dengan sejumlah peringatan. Kriterianya pengenalan pola ialah berikut:

1. Perusahaan subsektor *realestate* yang sudah tercatat di BEI pada 2017 – 2021.
2. Melaporkan laporan tahunannya pada 2017 - 2021 secara lengkap.
3. Laporan keuangannya bermata uang rupiah.
4. Perusahaannya yang melaporkan laporan keuangannya yang memeroleh profit pada 2017 - 2021.

Berdasar kriterianya yang sudah di tetapkan, ada 15 perusahaan yang sudah memenuhi kriterianya dan bisa di jadikan sebagai sampel penelitiannya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitiannya memakai data sekunder. Menurut Chandrarin (2017:124) data sekunder berasal dari pihaknya atau lembaganya yang sudah memakai dan lalu di publikasikan. Didalam penelitiannya ini memakai data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangannya yang telah di publikasi ditahun 2017-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan datanya yaitu sebuah proses pengadaan data didalam keperluan penelitian. Datanya yang di kumpulkan haruslah valid disaat di gunakan, makanya di perlukan sebuah teknik mengumpulkan datanya yang baik supaya kevaliditasan datanya yang di perlukan bisa mendukungkan penelitiannya. Teknik dokumentasi di lakukan dengan tujuan bisa di jadikan sebagai data penelitiannya yang di peroleh dari www.idx.com.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif sebagai penganalisaan yang di pakai didalam menggambar kecil besarnya tingkatan variabel independennya dan variabel dependennya ditiap tahun penelitiannya. Deskripsi variabelnya didalam penelitiannya ini mengenai profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independennya dan harga saham sebagai variabel dependennya (Sugiyono, 2017: 29). Analisanya dipenelitian ini memakai bantuan program SPSS versi 25 yang bisa memerikan penggambaran kaitannya diantara variabel independennya dengan variabel dependennya yang di teliti.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuannya dari pengujiannya ini mengukurkan variabelnya yang diujikan baik terdistribusi normal ataupun tidak sebab modelnya yang baik yang berdistribusi normal serta mendekati normal (Lukum, Amir 2021). Didalam melihat normal ataupun tidaknya sebuah data bisa dideteksikan dengan grafik histogramnya (Ghozali, 2018:32). Didalam mendeteksikan kenormalitasan datanya juga di lakukan dengan nonparametrik statistika dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* berupa residualnya yang terdistribusi normal apabila bersignifikansi > 0,05 (Ghozali, 2018:30-31).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Lukum, Amir (2021) pengujian ini memiliki tujuan didalam mengujikan modelnya di temukan berkorelasi diantara variabel bebasnya. Jika tak berkorelasi diantara variabel bebasnya, tentunya modelnya diantara variabel bebasnya baik. Menurut P.Sinambela (2021:433), modelnya yang baik disaat tak berkorelasi diantara variabel independennya. Pengujian ini bisa di lihat dari perolehan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Pengukuran tersebut memperlihatkan tiap variabel independennya yang di jelaskan oleh variabel independennya yang lain. Didalam mendeteksikan bergejala multikolinearitas bisa memakai pengukuran dengan kriterianya (Ghozali, 2018:108) yakni:

1. Apabila *tolerance* ≤ 0.10 dan VIF ≥ 10 maka bergejala multikolinearitas.
2. Apabila *tolerance* ≥ 0.10 dan VIF ≤ 10 maka tidak bergejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Lukum dll (2021) Uji ini mengujikan perbedaannya diantara variance residual pada periode penelitian keperiode penelitiannya yang lain (Sujarweni, 2016). Langkah didalam memprediksikan ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model bisa di lihat dengan gambar pada Scatterplot, regresinya tidaklah bergejala heteroskedastisitas apabila:

1. Titik datanya menyebarluas disekitaran angka 0.
2. Titik datanya tidaklah berkumpul namun diatas ataupun dibawah saja.
3. Penyebaran titiknya tak diperbolehkan menyerupai pola gelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali.
4. Penyebaran titiknya tak menyerupai pola tertentu.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dipergunakan didalam menelusuri berkorelasi atau tidaknya diantara banyaknya data yang di observasi serta di analisis berdasar ruang dan waktu, time series (Wibowo, 2012). Umumnya metodenya ialah Durbin- Watson (DW). Ada tidak nya autokorelasi berdasar pada:

1. Perolehan *Durbin Watson* > -2 di nyatakan adanya autokorelasi positif.
2. Perolehan *Durbin Watson* di antara -2 dan 2 di nyatakan tidak terjadi autokorelasi.
3. Perolehan *Durbin Watson* < 2 di nyatakan terjadi autokorelasi negatif.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Umumnya analisa ini mempunyai pola teknis serta substansinya yang menyerupai dengan analisa linear yang sederhana. Analisa linear bergandanya sendiri menyatakan bahwa sebuah hubungan linearnya diantara dua ataupun lebih variabel independennya dengan variabel dependennya. Adapun persamaan regresinya bisa menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

a : Konstanta

b1- b2 : Koefisien regresi

X1,X2 : Variabel Independen

e : Eror

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujiannya ini mencakup pengujian t, pengujian F, analisa linear berganda, serta koefisien determinasi (Yusi & Idris, 2019:274) yaitu:

1. Hipotesis Nol (H0), diduga variabel independennya tak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga tak terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.
2. Hipotesis Alternatif (H1), diduga variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t dilangsungkan didalam uji hipotesisnya secara parsial, didalam menelusuri berpengaruh tidaknya variabel independennya secara individual terhadap variabel dependennya. Pengambilan keputusan hasil uji t (Yusi & Idris, 2019:274) yaitu:

1. Hipotesis Nol (H0), diduga variabel independennya tak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga tak terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.
2. Hipotesis Alternatif (H1), diduga variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2018) Uji F membuktikan keseluruhan variabel independennya didalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya atau tidak. Penentuan keputusannya:

1. H0 : Variabel independennya (X) secara simultan tak berpengaruh terhadap variabel dependennya (Y).
2. H1 : Minimal ada satu Variabel independennya (X) yang berpengaruh terhadap variabel dependennnya (Y). Makanya kriteria pengujiannya diolak (H0) apabila perolehan Sig. < 0,05.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Analisa ini dipergunakan didalam kaitannya didalam menelusuri besaran persentasenya dari pengaruh variabel bebasnya didalam model regresinya yang secara bersamaan memerikan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Dinyatakan koefisiennya di tunjukan menampilkan jauhnya model yang ada bisa menjabarkan keadaan yang sesungguhnya (Ghozali, 2018:97).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitiannya di laksanakan di PT Bursa Efek Indonesia perwakilan Kepulauan Riau yang beralamat lengkap di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11- Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitiannya di laksanakan diminggu kedua bulan Maret 2022 - minggu ketiga dibulan Juli 2022. Jadwal penelitiannnya disusun:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		2022																			
		Mar				Apr				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pencarian Jurnal																				
3	Pendahuluan																				
4	Tinjauan Pustaka																				
5	Pengumpulan Data																				
6	Pengolahan Data																				
7	Analisis dan Pembahasan																				
8	Simpulan dan Saran																				
9	Pengumpulan Skripsi																				

Sumber: Peneliti, 2022

UPB

Universitas Putera Batam